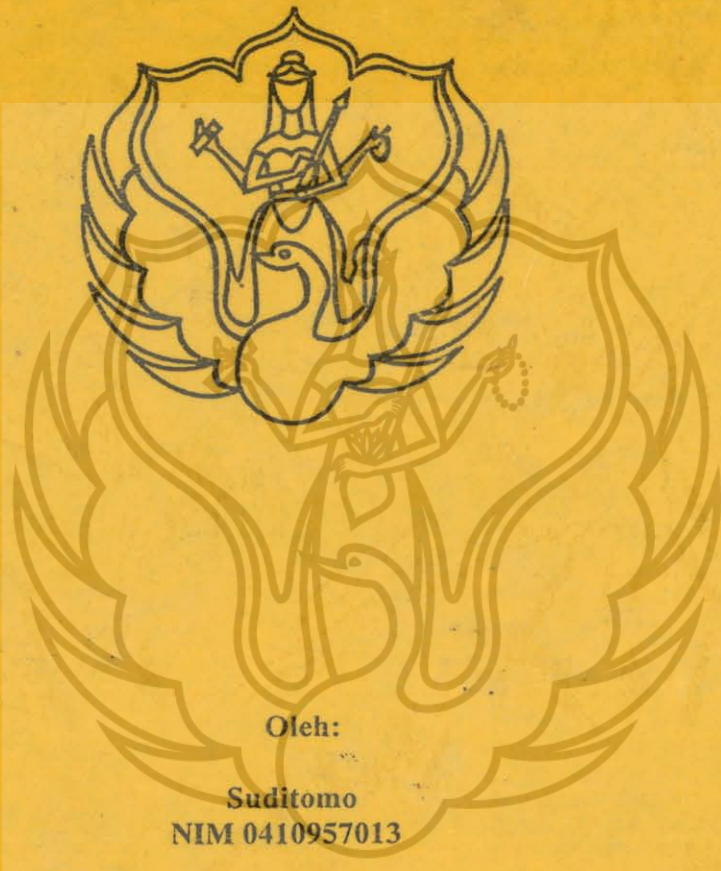


**MOTIVASI INTRINSIK DALAM
KOMUNITAS JAZZ JOGJA
PADA ACARA JAZZ MBEN SENEN**



Oleh:

Suditomo
NIM 0410957013

**PROGRAM STUDI S-1 SENI MUSIK
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2011**

**MOTIVASI INTRINSIK DALAM
KOMUNITAS JAZZ JOGJA
PADA ACARA JAZZ MBEN SENEN**



Oleh:

Suditomo
NIM 0410957013

Program Studi S-1 Seni Musik
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
2011

**MOTIVASI INTRINSIK DALAM
KOMUNITAS JAZZ JOGJA
PADA ACARA JAZZ MBEN SENEN**

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
INV.	3600/H/S/2011
KLAS	
TERIMA	16-7-2011



Oleh:

**Suditomo
NIM 0410957013**

Tugas Akhir ini telah diuji oleh Tim Penguji Program Studi S-1 Seni Musik Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk mengakhiri jenjang studi sarjana S-1 dalam konsentrasi Musik Pendidikan

Kepada

**Program Studi S-1 Seni Musik
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
2011**

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas akhir ini telah diuji dan diterima oleh tim penguji Jurusan Musik, Fakultas seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada tanggal 24 Juni 2011.



Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M. Mus. St
Ketua



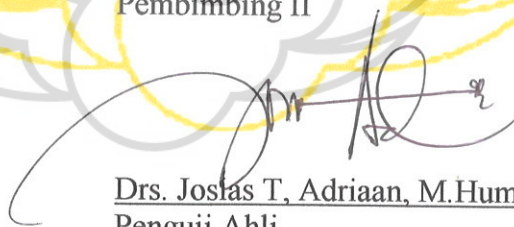
Dra. Suryati, M.Hum.
Sekretaris



Kardi Laksono, S.Fil., M.Phil.
Pembimbing I




A. Gathut Bintarto T, S.Sos., S.sn.
Pembimbing II



Drs. Josias T. Adriaan, M.Hum.
Penguji Ahli

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. I Wayan Dana, S.ST., M.Hum.
NIP: 19560308 1979031001

MOTTO

*Hidup tidak akan berarti tanpa
perjuangan dan pencapaian.
Musik adalah bahasa jiwa bagi
hidupku.*

Karya ini kupersembahkan untuk :

*Tuhan Yesus Kristus, kedua orangtuaku dan kedua adikku,
kesuarga besarku serta kekasihku.*

INTISARI

Jazz Mben Senen adalah acara rutin yang belakangan ini mulai diminati oleh masyarakat Yogyakarta. Fenomena ini menjadi sebuah hal yang menarik untuk diteliti karena kesan awal musik *Jazz* yang memiliki gaya musik yang sulit dipahami oleh masyarakat awam. Meningkatnya minat masyarakat untuk menikmati sajian musik *Jazz* tidak lepas dari peran *Komunitas Jazz Jogja* sebagai penggagas acara. Hal ini berkaitan dengan motivasi yang menjadi latar belakang komunitas ini untuk memperkenalkan idiom-idiom musik *Jazz* melalui lagu-lagu yang sudah cukup dikenal dan mengemasnya sehingga menjadi sajian yang enak didengar dan mudah diterima.

Kata Kunci: *Jazz Mben Senen*, *Komunitas Jazz Jogja*, Motivasi Intrinsik, Gagasan Musikal



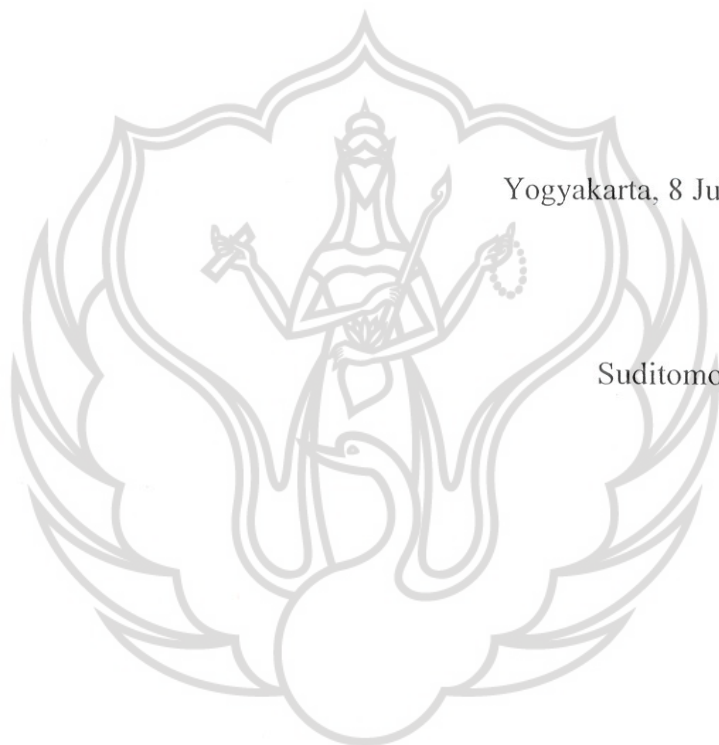
P R A K A T A

Puji Tuhan, karena berkat-Nya penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini dengan baik. Hal ini tidak lepas dari beberapa pihak dari secara moril maupun materiil. Untuk itu penulis menghaturkan terima kasih secara yang tak terhingga kepada:

1. Dr. Andre Indrawan, M Hum., M. Mus. St selaku Ketua Jurusan Musik FSP ISI Yogyakarta, beserta para dosen pengajar yang telah banyak memberikan ilmu selama penulis menjalani studi di jurusan music.
2. Kardi Laksono, S.Fil., M.Phil selaku Pembimbing I.
3. A. Gathut Bintarto T, S.Sos., S.Sn., selaku pembimbing II.
4. Drs. Josias T. Adriaan, M.Hum selaku dosen penguji ahli yang telah menguji..
5. Dra. Endang Ismudiati selaku dosen wali yang telah membimbing dan mengarahkan proses studi dari awal hingga akhir masa studi.
6. Orang tuaku, Yoyok Hadiwahyono dan Soelistyorini yang telah banyak mendukung dan mendoakan dalam setiap keadaan.
7. Kedua adikku, Eddy Prabowo dan Niken Setyowati yang telah banyak membantu dan member dukungan semangat.
8. Kekasih yang setia menemani hariku, Dea Kristina.
9. Willi Brordus Nugraha, sahabat dalam kehidupan malamku dalam proses penulisan tugas akhir ini.

10. Serta teman-temanku yang tiada mungkin tersebut namanya satu persatu dalam penulisan penelitian ini

Penulis menyadari sepenuhnya atas segala kekurangan sampai terwujudnya karya tulis ini, sehingga dengan senang hati akan menerima kritik maupun saran dari para pembaca.



Yogyakarta, 8 Juli 2011

Suditomo

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN INTISARI	iv
PRAKATA.....	v
DAFTAR ISI.....	vii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka.....	6
F. Keaslian Penelitian.....	7
G. Metode Penelitian	8
H. Sistematika Penulisan	9

BAB II SEJARAH KOMUNITAS JAZZ JOGJA DAN TEORI MOTIVASI

A. Eksistensi <i>Komunitas Jazz Jogja</i> Dalam Acara <i>Jazz Mben Senen</i>	11
B. Motivasi Intrinsik Model Ken Thomas.....	13

BAB III PERAN KOMUNITAS JAZZ JOGJA PADA ACARA JAZZ MBEN SENEN

A. Tinjauan Dari Sisi Sejarah Komunitas.....	20
B. Tinjauan Dari sisi Pelaku Kegiatan	23
C. Tinjauan Dari Sisi Penonton	28
D. Tinjauan Dari Sisi Gagasan Musikal <i>Jazz Mben Senen</i>	33
E. Motivasi Dan Dampak Peran Komunitas Dalam Penyelenggaraan Acara	43

BAB IV

PENUTUP.....	50
— Kesimpulan	50
Saran	52
 DAFTAR PUSTAKA	 54
LAMPIRAN.....	56



BAB I

PENDAHULUAN



A. Latar Belakang Masalah

Musik adalah seni yang *familiar* dalam masyarakat di berbagai belahan dunia. Hal tersebut tampak dalam salah satu unsur dasar musik yaitu ritmis, sudah menjadi bagian dari kehidupan manusia. Hal tersebut tercermin bahkan dalam aktivitas yang tampaknya sederhana misalnya nafas, detak jantung, langkah kaki, dan apapun aktivitas manusia. Musik dinikmati oleh siapa saja dan macamnya pun beraneka ragam, salah satunya adalah musik *Jazz*.¹ Musik *Jazz* merupakan musik yang menarik untuk didengarkan, sebab musik tersebut memiliki ragam gaya yang begitu banyak dan sarat akan improvisasi.² Keragaman gaya musik tersebut muncul salah satunya karena bagian imrovisasi menjadi suatu ungkapan perasaan seorang pemain *Jazz* pada saat menyajikan musik tersebut.³

Musik *Jazz* yang dikenal saat ini merupakan evolusi dari bentuk kesenian asli Amerika yang dulu sering dinyanyikan oleh para budak keturunan Afro-Amerika. Budak-budak keturunan Afro-Amerika ini menyanyikan lagu-lagu yang mengungkapkan kesedihan dan keluhan kepada Tuhan yang pada akhirnya saat ini kita kenal dengan sebutan *Blues*. Musik *Blues* yang berkembang menjadi musik *Jazz* saat ini, tampaknya

¹ Bergerot, F., Merlin, A. 1991 *The Story of Jazz: Bob And Beyond*. Thames And Hudson Ltd. New York, hal 13

² Szwed, J. F. 2000. *Jazz 101: A Complete Guide to Learning & Loving Jazz*. Gramedia Pustaka Utama: Jakarta., hal.12

³ Ibid

menjadi musik yang memiliki nilai tinggi. Tidak sedikit pertunjukan musik *Jazz* yang diadakan di Amerika dan tidak sedikit pula peminatnya. Indikator lainnya dapat kita ketahui melalui komersialisasi dokumentasi-dokumentasi konser musik *Jazz* dalam berbagai format audio visual seperti VCD, DVD, Blueray dan format-format lainnya.

Pertunjukan musik di manapun, tidak terkecuali di Indonesia merupakan suatu kegiatan yang menarik bagi masyarakat. Hal tersebut tampak pula di salah satu kota yaitu kota Yogyakarta. Pertunjukan musik *Jazz* di kota tersebut tergolong masih jarang, namun setiap kali diselenggarakan, selalu ada peminat yang datang untuk mengapresiasi.

Apresiasi masyarakat Yogyakarta terhadap pertunjukan musik *Jazz* tidak sebanyak pertunjukan musik lain seperti *pop* dan *rock*. Salah satu faktor penyebabnya adalah karena kurang *familiar*-nya musik *Jazz* dikalangan masyarakat. Ke-kurang *familiar*-an musik tersebut tampak dari kesan awal jenis musik ini yang sulit untuk dipahami dan lagu-lagunya tidak begitu dikenal. Disamping itu terdapat pula label yang melekat pada jenis musik ini yang hanya bisa dipahami oleh kalangan intelektual hingga label yang mengatakan bahwa *Jazz* merupakan jenis musik yang hanya bisa dinikmati oleh seniman dan penikmat musik sejati. Hal ini ditambah dengan realitas perkembangan *Jazz* di Yogyakarta yang menggunakan *Jazz* sebagai sarana hiburan yang eksklusif. Eksklusifitas yang dimaksud dalam hal ini adalah biaya tiket yang cukup mahal, sehingga tidak semua orang mampu membeli tiket tersebut.

Disamping masalah eksklusifitas, minimnya apresiasi terhadap musik *Jazz* disebabkan karena nilai yang melekat pada musik tersebut. Musik *Jazz* menjadi musik yang bernilai tinggi karena adanya bagian improvisasi yang memunculkan ritmis yang beragam, dan banyak melibatkan elemen keterampilan musik. Keterampilan musikal yang dibutuhkan pada jenis musik selain musik *Jazz*, pada umumnya tidak memiliki tingkat kesulitan yang tinggi. Itulah sebabnya jenis musik lain seperti musik pop dan pop-rock, lebih mudah dinikmati dan disukai oleh pendengar musik pada umumnya.

Dalam kurun waktu 2 tahun terakhir di Yogyakarta terdapat fenomena pertunjukan musik *Jazz* yaitu acara *Jazz Mben Senen*. Sesuai dengan judulnya, acara ini diselenggarakan seminggu sekali yaitu pada hari senin oleh sebuah komunitas yang menamakan dirinya *Komunitas Jazz Jogja*. Acara yang mengambil tempat di Bentara Budaya Kompas Yogyakarta ini bersifat gratis, artinya siapa saja boleh datang tanpa mengeluarkan uang sepeserpun. Tempat yang relatif mudah dijangkau, yaitu berada ditengah kota Yogyakarta membuat siapa saja dapat dengan mudah datang dan menyaksikan acara ini. Jika harus mengeluarkan uang, biaya yang dikeluarkan hanya merupakan sumbangan sukarela dari penonton.

Musik *Jazz* yang disajikan dalam acara *Jazz Mben Senen* cukup mudah diterima oleh para penikmat yang datang dalam acara tersebut. Lagu-lagu yang dibawakan dalam acara tersebut adalah lagu-lagu yang sudah dikenal di kalangan masyarakat umum. Lagu-lagu yang sering

diperdengarkan oleh stasiun-stasiun radio lokal atau ditayangkan di media elektronik seperti televisi misalnya: *Malam Biru* oleh Sandy Sandoro, *Selalu Denganmu* oleh Tompi, dan bahkan lagu-lagu lama seperti *Kolam Susu* yang dibawakan oleh Koes Plus menjadi materi sajian musik pada acara tersebut. *Komunitas Jazz Jogja* memainkan lagu-lagu tersebut dengan kemas aransemen yang baru, berkesan ringan, dan mudah dinikmati oleh para pengunjung sehingga membuat pertunjukan musiknya lebih menarik. Tempat pertunjukan yang terletak di pinggir jalan utama, membuat jangkauan penikmatnya lebih luas lagi dan tentunya sekaligus memberikan wawasan musik yang baru bagi orang yang datang dan menikmati acara tersebut.

Mengacu pada fenomena tersebut diatas terdapat beberapa hal yang menarik untuk dikaji. Dibalik terselenggaranya sebuah acara pasti ada sesuatu yang menjadi dasar dan tujuan diadakannya acara tersebut sehingga memiliki manfaat yang dapat dirasakan oleh semua pihak yang terlibat di dalamnya. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk menggali lebih dalam tentang *Komunitas Jazz Jogja* terkait dengan fenomena acara *Jazz Mben Senen*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka pembahasan tulisan ini berkisar pada hubungan antara motivasi yang melatarbelakangi *Komunitas Jazz Jogja* dalam acara tersebut dengan gagasan musikalnya

sekaligus peran dan dampaknya terhadap kelangsungan acara dan kehidupan komunitas itu sendiri. Maka dari itu akan dirumuskan pertanyaan sebagai berikut :

1. Apakah motivasi yang mendorong *Komunitas Jazz Jogja* menyelenggarakan acara *Jazz Mben Senen*?
2. Bagaimana motivasi tersebut mempengaruhi gagasan musikal *Komunitas Jazz Jogja* dalam menyelenggarakan acara *Jazz Mben Senen*?
3. Bagaimana dampak dari peran *Komunitas Jazz Jogja* terhadap kelangsungan acara *Jazz Mben Senen* dan eksistensi komunitas tersebut?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui motivasi yang melatarbelakangi *Komunitas Jazz Jogja* dalam menyelenggarakan acara *Jazz Mben Senen*.
2. Mengetahui pengaruh motivasi *Komunitas Jazz Jogja* terhadap gagasan musikal yang disajikan.
3. Mengetahui dampak dari peran *Komunitas Jazz Jogja* terhadap kelangsungan acara *Jazz Mben Senen* dan eksistensi komunitas tersebut.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan banyak manfaat yang dapat diambil.

Adapun manfaat tersebut sebagai berikut:

1. Memberi informasi mengenai kegiatan *Komunitas Jazz Jogja* dan sepek terjangnya dalam memberikan andil terhadap perkembangan musik *Jazz* di Yogyakarta.
2. Memberikan wawasan tentang musik *Jazz* secara umum dan perkembangan apresiasi masyarakat Yogyakarta terhadap musik tersebut.
3. Memberikan kontribusi bagi para pelaku kegiatan musik *Jazz* secara umum dan bagi pengembangan keilmuan di bidang musik di lingkungan ISI Yogyakarta.

E. Tinjauan Pustaka

Untuk mendukung pemahaman terhadap berbagai aspek yang diteliti maka penulis menentukan beberapa sumber pustaka yang berisikan informasi dan materi-materi yang berkaitan dengan tema penulisan. Sumber kepustakaan tersebut adalah:

Robbins, P. Stephen. 2006. *Perilaku Organisasi*. New Jersey: Pearson Education. Buku ini memberikan informasi mengenai teori motivasi intrinsik yang dikemukakan oleh Ken Thomas. Toeri tersebut akan dipergunakan sebagai dasar pijak untuk menjelaskan tujuan *Komunitas Jazz Jogja* menyelenggarakan acara *Jazz Mben Senen*.

Robinson. Pip, *Issues of Culture and Sociology in Defining 'Musical Culture'*,(Hal 2) *Victorian Journal of Music Education*, 2009. Jurnal ini membantu menjelaskan kaitan yang erat antara situasi budaya dengan

terbentuknya musikalitas individu yang kemudian mempengaruhi gagasan musikal suatu kelompok atau komunitas.

Sternberg, R. J. (2000). *Pathways to Psychology*. Canada: Thomson Learning, Inc. Buku ini menjelaskan perbedaan secara nyata antara motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Pokok bahasan ini berguna untuk mengembangkan pemikiria mengenai motivasi kelompok atau komunitas dalam bermusik.

F. Keaslian Penelitian

Penulis telah melakukan survei, bahwa penelitian ini belum pernah diteliti sebelumnya. Sejauh survei yang dilakukan, hanya terdapat dua orang yang mengangkat tema *Jazz Mben Senen* dan *Komunitas Jazz Jogja* sebagai tema penelitiannya, yaitu: Angrian Hida, mahasiswa jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Gadjah Mada, dan yang kedua adalah Diwa Hutomo, mahasiswa jurusan Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Gadjah Mada.

Angrian mengangkat persoalan sosiologis mengenai relasi antara aktor, yaitu antara penampil dan penonton, serta kepentingan yang ada di dalamnya. Diwa mengangkat persoalan tentang seluk beluk *komunitas Jazz Jogja* dengan produknya yaitu acara *Jazz Mben Senen*. Perbedaan penelitian antara kedua mahasiswa ini dengan penulis adalah mengenai topik bahasan. Penulis mengangkat persoalan tentang motivasi *Komunitas Jazz Jogja*, serta gagasan musikal yang diwujudkan berdasarkan motivasi yang melandasinya.

G. Metode Penelitian

Dalam menyusun karya ilmiah ini, penulis menggunakan metode kualitatif guna mendapatkan informasi yang diperlukan. Informasi tersebut berupa data-data yang bersifat kualitatif seperti hasil wawancara. Dalam penelitian kualitatif, seorang peneliti mampu menjelaskan semua bagian yang dapat dipercaya dari informasi yang diketahui peneliti, serta tidak menimbulkan kontradiksi dengan interpretasi yang disajikan.⁴ Penelitian kualitatif menurut Pertti Alasuutari dalam bukunya *Researching Culture "Qualitative Method and Cultural Studies"* adalah penelitian yang menuntut kemutlakan.⁵ Hal ini jelas berbeda dengan penelitian statistik. Langkah-langkah yang ditempuh di antaranya melakukan studi pustaka untuk mendapatkan sumber-sumber atau data yang diperlukan, melakukan wawancara atau jajak pendapat dan mengolah hasilnya untuk menghasilkan kesimpulan yang objektif. Dalam hal ini wawancara dilakukan pada *Komunitas Jazz Jogja*, pakar musik *Jazz* di Yogyakarta, dan pengunjung yang diambil secara acak. Disamping itu dilakukan pengamatan pada saat acara *Jazz Mben Senen* diselenggarakan.

Penelitian ini dibagi menjadi beberapa tahap sebagai berikut:

1. Tahap Pengumpulan Data

Data yang dibutuhkan dalam penulisan karya tulis ini dikumpulkan melalui studi pustaka, situs-situs di internet, video

⁴ R.M Soedarsono. *Metodologi Seni Pertunjukan dan Seni Rupa*, Yogyakarta. Masyarakat Seni Pertunjukan bersama Arti. Line atas bantuan Ford Foundation. 1999, hal 27

⁵ Alasuutari, Pertti. *Researching Culture "Qualitative Method and Cultural Studies"*, India. hal 13
http://www.google.com/books?id=cN0gMqjUZ80C&pg=PA15&lpg=PR9&ots=yulPtDxWuZ&lr=&output=html_text

dokumentasi serta beberapa referensi buku yang berkaitan dengan tema penulisan.

2. Tahap Wawancara

Pada tahap ini dilakukan tanya jawab secara mendalam kepada pihak-pihak yang terlibat dalam acara *Jazz Mben Senen* dan serta pakar *Jazz* yang mengetahui perkembangan musik *Jazz* di Yogyakarta acara *Jazz Mben Senen* itu sendiri. Data-data yang diperoleh melalui wawancara ini menjadi sumber informasi dalam penulisan bab ketiga.

3. Tahap Analisis Data

Data yang diperoleh, kemudian disusun dan dianalisis secara sistematis sehingga diperoleh kesimpulan yang objektif sesuai dengan tujuan penulisan.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan yang berisi:

- A. Latar belakang masalah
- B. Rumusan masalah
- C. Tujuan penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Tinjauan Pustaka
- F. Keaslian Penelitian
- G. Metode Penelitian

1. Tahap Pengumpulan Data

2. Tahap Wawancara

3. Tahap Analisa Data

H. Sistematika penulisan

Bab II Latar Belakang *Komunitas Jazz Jogja*, merupakan kajian informasi yang menguraikan aspek historis Acara *Jazz Mben Senen* dan Teori Motivasi yang digunakan. Bab ini terdiri dari dua sub bab sebagai berikut:

A. Ekistensi *Komunitas Jazz Jogja* dalam Acara *Jazz Mben Senen*

B. Motivasi Intrinsik Model Ken Thomas

Bab III. Peran *Komunitas Jazz Jogja* Pada Acara *Jazz Mben Senen*.

Pembahasan tersebut akan ditinjau dari beberapa segi yang menjadi bagian dari bab III yaitu:

A. Tinjauan Dari Sisi Sejarah Komunitas

B. Tinjauan Dari Sisi Pelaku Kegiatan

C. Tinjauan Dari Sisi Penonton

D. Tinjauan Dari Sisi Gagasan Musikal *Jazz Mben Senen*

E. Motivasi Dan Dampak Peran Komunitas Dalam Penyelenggaraan Acara

Bab IV merupakan penutup yang berisi:

A. Kesimpulan

B. Saran